

**SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA DAN  
LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)**



**Disusun Oleh:**

**Resti Fauzi  
NIM: 190604115**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH TAHUN 2024 M / 1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Fauzi  
NIM : 190604115  
Prodi : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain dan mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 02 Agustus 2024

Yang menyatakan

Resti Fauzi

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Lingkungan Terhadap Minat  
Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)**

Resti Fauzi  
NIM: 190604115

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Senin, 05 Agustus 2024  
29 Muharram 1446 H

Banda Aceh,  
Dewan Penguji Sidang Skripsi  
Mengetahui

Ketua

Yulindawati, S.E., M.M.  
NIP. 197907132014112002

Sekretaris

Jalilah, S.H.I., M.Ag.  
NIP. 198806082023212040

Penguji I

Marwiyati, S.E., M.M.  
NIP. 1974041720050112002

Penguji II

Eka Octavian Pranata, S.E., M.Si.  
NIP. 199810092024031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ee  
NIP. 1980062520090110009

# PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

## Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)

Disusun Oleh:

Resti Fauzi  
NIM: 190604115

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

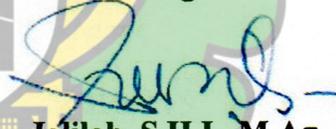
Pembimbing I



Yulindawati, S.E., M.M

NIP. 197907132014112002

Pembimbing II



Jalilah, S.H.I., M.Ag

NIP. 198806082023212040

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi



Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 1983070920140320002

## FORMAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Resti Fauzi  
NIM : 1906040115  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi  
Email : 190604115@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah

Tugas Akhir  KKU  Skripsi .....

yang berjudul:

**Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)**

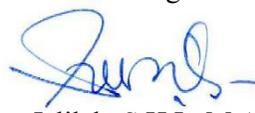
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 02 Agustus 2024

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II



Resti Fauzi

Yulindawati, S.E., M.M

Jalilah, S.H.I., M.Ag

NIM. 190604115

NIP.197907132014112002

NIP. 198806082023212040

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dan tak lupa pula shalawat beriring salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya hidup di alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Dengan rasa syukur dan atas izin Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan rangkaian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar - Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga kripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya serta para pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak untuk penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini, yang terhormat kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Ulya Azra, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi
3. Hafizh Maulana, SP., S. Hi, Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Yulindawati, S.E., M.M Selaku pembimbing I dan Jalilah, S.H.I., M.Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
5. Marwiyati, S.E., M.M selaku penguji I dan Eka Octavian Pranata, S.E., M.Si selaku penguji II pada siding skripsi ini.
6. Uliya Azra, SE., M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan saran dan nasehat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Ekonomi serta segenap dosen dan seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis
7. Kepada Orang Tua, Ayahanda tercinta Amiruddin dan Ibunda tercinta Ariana, yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, serta selalu mendo'akan, menyemangati penulis hingga saat ini, memotivasi tiada henti yang sangat besar bagi penulis, dukungan penuh dan dorongan moral maupun *financial* yang tak terhingga, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Pendidikan pada Progam Studi Ilmu Ekonomi.

8. Sahabat-sahabat tersayang Iis, Karyana, Nisa, Laura dan Fickri, yang selalu menemani, membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada Rafif Rizky, yang telah menemani, memberikan dukungan, dan motivasi yang tiada henti selama proses penulisan skripsi ini. Kehadiran dan semangat yang sangat berarti bagi saya dan sangat mempengaruhi keberhasilan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada semua teman-teman seperjuangan dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, tetapi telah mendoakan dan memberikan motivasi untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran atau ide yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi pada umumnya dan yang terkait hasil penelitian dalam Penulisan skripsi ini pada khususnya.

Banda Aceh, 02 Agustus 2024  
Penulis,

Resti Fauzi

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor: 0543 b/u/1987

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	”
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	”
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

**2. Vocal**

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri darivokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

*kaifa* : كيف

*hauula* : هول

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

**3. Maddah**

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ/اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā

ي	Kasrah dan ya	Ī
ي	Dammah dan wau	Ū

Contoh:

*qāla* : قَالَ

*ramā* : رَمَى

*qīla* : قِيلَ

*yaqūlu* : يَقُولُونَ

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

##### a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

##### b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) (yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

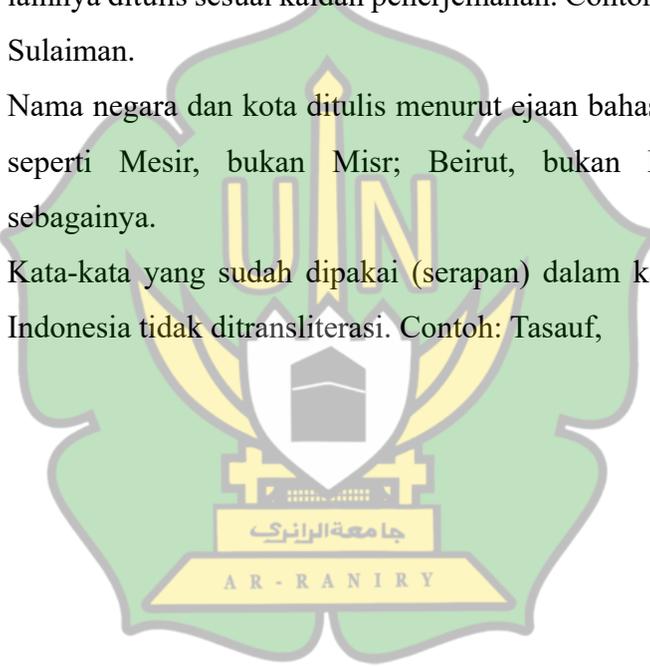
*raudah al-atfāl/ raudatul atfāl* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

*al-Madīnah al-Munawwarah/* : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf,



## ABSTRAK

Nama : Resti Fauzi  
Nim : 190604115  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ilmu Ekonomi  
Judul : Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)  
Pembimbing I : Yulindawati, S.E., M.M  
Pembimbing II : Jalilah, S.H.I., M.Ag

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah selain itu Indonesia juga kaya akan sumber daya manusia. Semakin maju suatu negara, semakin banyak pula masyarakatnya yang terdidik yang memerlukan lapangan kerja sesuai kompetensinya. Namun, lapangan kerja yang tersedia tidak mencukupi, yang berakibat banyak orang terdidik yang menganggur, sehingga semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi wirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 90 responden Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi wirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry. Sedangkan variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry. Namun, secara simultan kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa variabel motivasi wirausaha dan lingkungan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 93,4%.

**Kata Kunci : Motivasi Wirausaha, Lingkungan, Minat Berwirausaha**

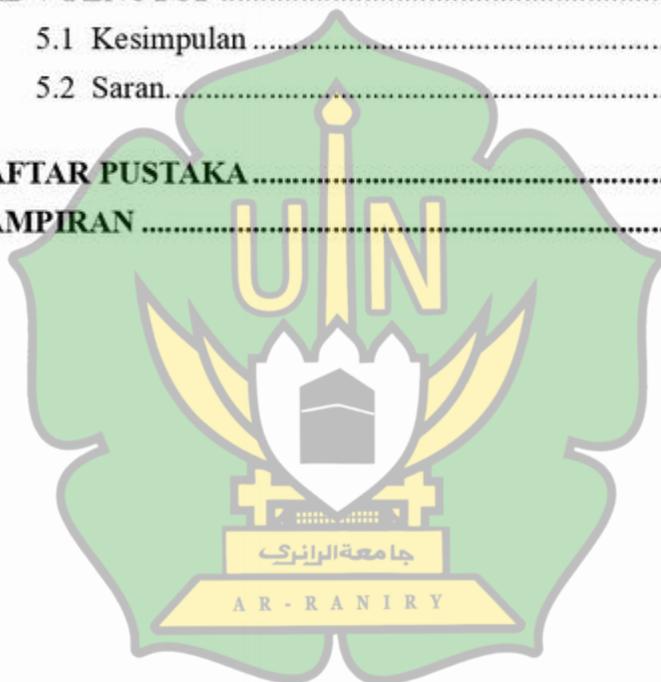
## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>FORMAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.</b>	<b>vi</b>
<b>KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
2.1 Kewirausahaan.....	13
2.1.1 Pengertian Kewirausahaan .....	13
2.2 Minat Berwirausaha.....	20
2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	22
2.2.2 Indikator Minat Berwirausaha .....	23

2.3	Motivasi Wirausaha.....	25
2.3.1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha .....	28
2.3.2	Indikator Motivasi Berwirausaha .....	29
2.4	Lingkungan .....	31
2.4.1	Pengertian Lingkungan.....	31
2.4.2	Indikator Lingkungan .....	33
2.5	Penelitian Terdahulu.....	34
2.6	Kerangka Berfikir .....	36
2.7	Keterkaitan Antar Variabel.....	42
2.7.1	Keterkaitan Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha.....	42
2.7.2	Keterkaitan Lingkungan terhadap Minat Bewirausaha.....	43
2.8	Hipotesis.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>45</b>
3.1	Desain Penelitian.....	45
3.2	Populasi dan Sampel .....	45
3.2.1	Populasi .....	45
3.2.2	Sampel.....	46
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	48
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5	Definisi Operasional .....	49
3.5.1	Variabel Terikat (Dependent).....	51
3.5.2	Variabel Bebas (Independent).....	51
3.6	Uji Instrumen Penelitian .....	51
3.6.1	Uji Validitas .....	52
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	52

3.7.1 Uji Heterokedastisitas.....	53
3.7.2 Uji Multikolinearitas.....	54
3.8 Teknik Analisis Data .....	55
3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	55
3.9 Pengujian Hipotesis.....	55
3.9.1 Uji Statistik Parsial (Uji t) .....	55
3.9.2 Uji Simultan (Uji f).....	56
3.9.3 Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	56
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
4.1 Karakteristik Responden.....	57
4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	57
4.1.2 Responden Berdasarkan Usia .....	58
4.1.3 Responden Berdasarkan Prodi.....	59
4.1.4 Responden Berdasarkan Yang Memiliki Usaha.....	60
4.1.5 Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	60
4.2 Hasil Instrumen Penelitian.....	61
4.2.1 Uji Validitas .....	61
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	62
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
4.3.1 Uji Normalitas .....	63
4.3.2 Uji Heteroskedasititas.....	64
4.3.3 Uji Multikolenoritas .....	65
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	66
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	67
4.5.1 Uji T.....	67
4.5.2 Uji Signifikan Simulthan (Uji F).....	69

4.6 Uji Koefisien Determenasi ( <i>R-Square</i> ) .....	70
4.7 Pembahasan.....	71
4.7.1 Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha .....	71
4.7.2 Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry	47
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	49
Tabel 3. 3 Variabel Indikator .....	50
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	58
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi .....	59
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.	60
Tabel 4. 5 Uji Validitas .....	61
Tabel 4. 6 Uji Reabilitas .....	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	64
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedasitas .....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolenoritas .....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	70
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefesien Determinan ( <i>R-Square</i> ).....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Wirausahawan di Indonesia dan Negara Lain.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka berpikir .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner .....	80
Lampiran 2 Jawaban Responden Terhadap Masing-masing Pernyataan .....	50
Lampiran 3 Hasil Output SPSS .....	85



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah selain itu Indonesia juga kaya akan sumber daya manusia. Semakin maju suatu negara, semakin banyak pula masyarakatnya yang terdidik yang memerlukan lapangan kerja sesuai kompetensinya. Namun, lapangan kerja yang tersedia tidak mencukupi, yang berakibat banyak orang terdidik yang menganggur, sehingga semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha (Arifin, 2008). Berdasarkan sumber dari BPS (2022), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2022 mencapai 5,86% . Maka dari itu kewirausahaan adalah salah satu strategi untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi.



**Gambar 1. 1**  
**Grafik Wirausahawan di Indonesia**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwasanya jumlah wirausahawan Indonesia ada sekitar 52 juta orang wirausaha pemula di Indonesia. Angka ini merupakan akumulasi dari 32,2 juta orang yang berusaha sendiri. Kemudian wirausaha mapan berjumlah sekitar 4,5 juta orang. dengan demikian, pada agustus 2023 rasio wirausaha pemula mencapai 35,21%, sedangkan rasio wirausaha mapan 3,04% dari total angkatan kerja nasional. Jika dilihat secara kumulatif, dalam sedekade terakhir (Februari 2013-Agustus 2023) jumlah wirausaha pemula sudah bertambah sekitar 12,6 juta atau tumbuh 31,8%. Dalam periode sama, jumlah wirausaha mapan bertambah sekitar 360,9 ribu orang atau tumbuh 8,7% (Databoks,2023).

Begitu halnya di Aceh, khususnya di Banda Aceh jumlah wirausahawan saat ini tercatat ada 11.605 orang dengan 578 produk unggulannya dan tercatat setara dengan 4,5% dari total jumlah penduduknya (bandaacehkota.go.id, 2023).

Ada dua darma bakti wirausaha terhadap pembangunan bangsa, yaitu: (1) sebagai pengusaha, memberikan darma baktinya dalam melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat; (2) sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa asing Sekalipun banyak darma bakti yang dapat disumbangkan oleh wirausaha terhadap pembangunan bangsa, tidak banyak orang yang berminat menekuni profesi tersebut

Hal ini disebabkan latar belakang pandangan negatif dalam masyarakat terhadap profesi wirausaha (Firdaus & Jamaaluddin, 2021). Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja personalia dan pengawasan.

Potensi wirausaha penting untuk mendukung pembangunan sektor ekonomi dan pengembangan kewirausahaan ini tentunya kembali lagi kepada minat masyarakat itu sendiri untuk berwirausaha. Terutama generasi muda saat ini dimana untuk jadi atau tidaknya pendorong untuk generasi muda kedepannya. oleh karena itu, keinginan atau minat generasi muda untuk berwirausaha adalah suatu kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan sektor ekonomi. Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha (Atmaja, 2016). Dalam hal ini mahasiswa termasuk salah satu yang berminat untuk berwirausaha, akan terlihat pada tingkah laku yang menunjukkan keinginannya yang timbul dari dalam diri dengan berani menanggung risiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada. Inti dari minat berwirausaha adalah dorongan dan

ketertarikan seseorang untuk melakukan tindakan yang inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya berupa tenaga kerja, bahan mentah, dan modal untuk menghasilkan sebuah produk baru demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat. Beberapa variabel diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang, di antaranya pembelajaran motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha seseorang.

Motivasi merupakan suatu unsur ketertarikan atau keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang terhadap tujuan tertentu yang ingin dicapai. Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Motivasi usaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha (Sunyoto, 2012). Wirausaha adalah orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba (Basrowi, 2016). Wirausaha merupakan seseorang yang memiliki kreatif dan inovatif serta menghadapi risiko yang mampu menciptakan peluang menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba.

Faktor motivasi wirausaha juga menjadi hal yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor dari dalam diri seseorang yang juga menentukan berhasil tidaknya seseorang untuk menjadi wirausaha. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor internal yaitu

motivasi. Semakin tinggi motivasi seseorang dalam berwirausaha, maka akan semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha.

Selain motivasi, lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Lingkungan adalah suasana atau keadaan suatu tempat dimana terjadi interaksi sosial dan memberikan pengaruh dalam pola pikir dan pandangan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan jiwa dan sikap individu. Lingkungan yang dimaksud disini ialah lingkungan keluarga terdekat, lingkungan perkuliahan, lingkungan sekitar tempat tinggal dan lingkungan kerjanya (Rasyid, 2015). Hubungan orang tua secara umum sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Pekerjaan orang tua merupakan faktor pembentuk kewirausahaan seseorang. Latar belakang orang tua yang berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha anak (Sumarsono, 2013).

Seorang wirausaha akan muncul ketika individu tersebut berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya, membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat (Minola, Criaco, & Obschonka, 2016). Adanya pembelajaran seperti mata kuliah kewirausahaan tentunya memberikan dampak motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Materi yang disampaikan memiliki peran besar bagi mahasiswa, karena dengan diberikannya materi-materi yang baru maka wawasan mahasiswa akan bertambah. Selain itu, cara penyampaian materi yang baik akan menimbulkan pemahaman yang

mendalam bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menguasai pembelajaran yang telah diberikan (Ramadhani & Nurnida, 2017).

Semakin banyak mahasiswa memperoleh pemahaman materi tentang kewirausahaan tentu akan meningkatkan motivasi dalam minat mahasiswa untuk berwirausaha (Wiyadi & Rochmania, 2016). Khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Hal awal yang harus dilakukan ialah menumbuhkan minat dalam berwirausaha serta mampu melakukan kegiatan tersebut. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan, kepribadian yang berbeda-beda, serta latar belakang budaya keluarga yang beragam akan membuat pengaruh yang berbeda-beda pula pada setiap mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry telah memberikan mata kuliah kewirausahaan berdasarkan peminatan pada kurikulumnya. Dalam pembelajaran perkuliahan juga diberi teori-teori kewirausahaan yang mendalam.

Pembelajaran kewirausahaan mempunyai peranan untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Pembelajaran yang dimaksud seperti mata kuliah kewirausahaan. Alma (2013) menurutnya keberanian membentuk motivasi wirausaha yang didorong oleh lembaga pendidikan yang memberikan mata kuliah kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kementrian Pendidikan Nasional (2010) menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan harus mampu mengubah pola pikir seseorang. Pola pikir yang selalu beorientasi

menjadi karyawan diputar balik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Dengan demikian pembelajaran kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar seseorang kelak dapat mandiri dalam bekerja.

Seorang wirausaha yang baik membutuhkan pembelajaran guna dapat menghadapi berbagai masalah yang akan terjadi. Suharti dan Sirine (2011) menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada seseorang dipercaya merupakan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Lestari dan Wijaya (2011) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa semua perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Silvia (2013) intensi berwirausaha mahasiswa yang pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak dan belum pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan.

Peran instansi yang mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha yang didasari kemampuan dari dirinya sendiri maka peneliti mengambil tempat penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, yang mana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah salah satu universitas yang diharapkan dapat menyumbang dalam jumlah besar partisipan

bidang *entrepreneur* yang bermutu dan mampu memberi peranan yang besar dalam bidang ekonomi di Indonesia.

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas maka perlu diperhatikan terkait adanya pengaruh dari dalam diri mahasiswa itu sendiri untuk minat dalam melakukan kegiatan berwirausaha yaitu berupa jiwa kewirausahaan yang dimiliki untuk merasa apakah mampu menjadi seorang wirausahawan, serta pengaruh langsung dari pembelajaran kewirausahaan bagi jiwa pelajar, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Sejalan dengan adanya pembelajaran kewirausahaan ini pada program peminatan mahasiswa FEBI, berupa mata kuliah kewirausahaan, dan lain-lain. Selanjutnya faktor yang tidak kalah penting dan perlu dilirik adalah lingkungan yang menjadi dorongan langsung dari luar diri mahasiswa FEBI.

Pradana dan Rini (2020), menunjukkan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Baskara dan Zakir (2018) juga menunjukkan bahwa motivasi wirausaha dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Adam, Lengkong, & Uhing (2020), yang juga menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena adanya variabel lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor-faktor seperti kepercayaan diri, keterampilan wirausaha, dan

pengalaman sebelumnya dalam berwirausaha mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan motivasi wirausaha.

Penulis tertarik untuk meneliti serta mengungkapkan lebih jauh perihal seberapa besar pengaruh 2 faktor berikut terhadap minat berbisnis mahasiswa, maka penulis mengangkat judul “**Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang penulis rangkum pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry?
3. Bagaimana pengaruh motivasi wirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi wirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan saran dalam pengembangan kewirausahaan serta dimaksudkan untuk membantu memberikan gambaran tentang faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan bermanfaat bagi pembaca.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh motivasi wirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan pemikiran untuk memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan, terutama yang berkaitan dengan dampak motivasi dan lingkungan tentang

pengambilan minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry.

c Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan kepada pemerintah agar dapat mempertimbangkan dalam pengembangan peraturan khusus untuk berwirausaha.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam menyusun skripsi ini, penyusun menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut.

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan merupakan bab pendahuluan, bab ini diuraikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab kedua merupakan bab pembahasan teoritis, pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori penelitian, kerangka berfikir, dan hipotesis. Teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar bahas mengenai gambaran umum tentang pengaruh motivasi wirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ketiga merupakan bab metode penelitian, pada bab ini merupakan bagian yang berisi tentang metode penelitian yang

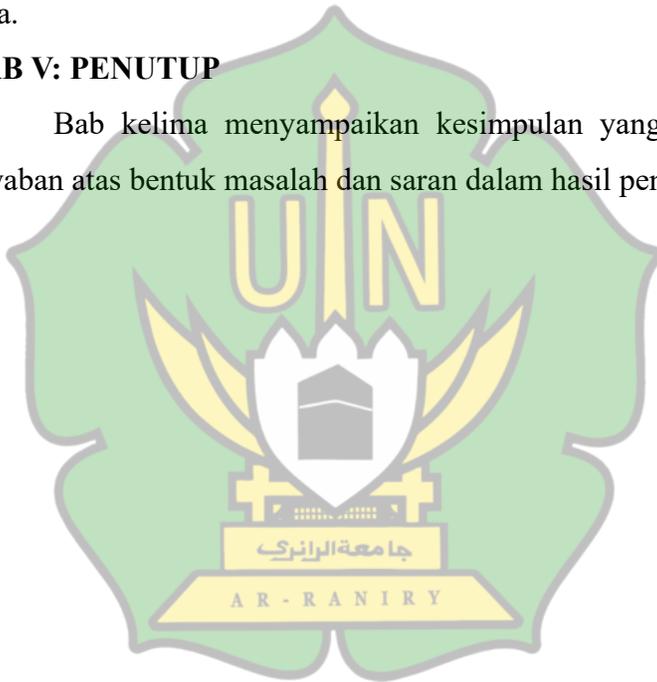
digunakan, jenis dan sumber data, sampel penelitian, serta variabel penelitian dan metode analisis data.

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat memaparkan hasil penelitian tentang pengolahan data dan analisis data dengan uji statistik dan pembahasan variabel dependen beserta jawaban peneliti atas analisis data.

#### **BAB V: PENUTUP**

Bab kelima menyampaikan kesimpulan yang terdiri dari jawaban atas bentuk masalah dan saran dalam hasil penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kewirausahaan**

##### **2.1.1 Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah orang-orang yang mempunyai insting (semangat, jiwa, nalar, intuisi, dan kompetensi), untuk berbisnis, *risk taker* (pengambilan resiko), berani investasi, berani rugi dalam memperoleh keuntungan dan berani melakukan perubahan dengan cepat dan besar (bila memang dibutuhkan) untuk menciptakan kemajuan setiap saat (Frinces, 2011).

Kewirausahaan menjadi hal yang sangat penting dan telah diteliti oleh banyak ahli teori karena kontribusi positifnya terhadap kehidupan ekonomi dan sosial. Terdapat dua sudut pandang yang berkembang dalam mendefinisikan kewirausahaan. Pertama disebut sebagai sekolah ekonomi. Pengusaha menciptakan nilai melalui eksplorasi, inovasi, berpikir kreatif dan dengan menemukan produk, layanan, sumber, teknologi, dan pasar baru. Memahami kewirausahaan terutama yang berkaitan dengan individu dan proses perilaku (Geri, 2013).

Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko-risiko ini. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran.

Menurut Kasmir (2012: 19-20), wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang memiliki keberanian mengambil risiko dalam rangka membuka usaha dengan berbagai peluang. Berani mengambil risiko berarti mandiri secara mental dan memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas bahkan dalam kondisi yang tidak menentu. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan sendiri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam benaknya selalu berusaha mencari, menangkap, dan menciptakan peluang bisnis yang dapat menguntungkan. Risiko kerugian meluas karena menganut prinsip bahwa pasti ada faktor kerugian. Memang, semakin besar risiko kerugian, semakin besar peluang menang yang bisa dibuat. Tidak ada ruginya selama seseorang berusaha dengan keberanian dan perhitungan. Inilah yang disebut kewirausahaan.

Pembinaan Kursus dan Kelembagaan (2010: 4) mencatat bahwa wirausaha berbeda dengan manajer. Namun, tugas dan peran mereka dapat saling melengkapi. Seorang wirausahawan yang memulai bisnis harus menggunakan keterampilan manajemen untuk membuat visi mereka menjadi kenyataan. Disisi lain, seorang manajer harus menggunakan keterampilan kewirausahaan untuk mengelola perubahan dan inovasi. Secara umum, posisi wirausahawan adalah menempatkan dirinya pada risiko guncangan bisnis (usaha) yang dibangunnya. Pengusaha mempertaruhkan keuangan mereka sendiri atau orang lain yang dipercayakan kepada mereka untuk memulai sesuatu. Dia juga menghadapi risiko kelalaian dan kegagalan bisnis. Sebaliknya, manajer lebih

termotivasi oleh tujuan yang ditetapkan dan kompensasi (gaji dan tunjangan lainnya) yang mereka terima. Seorang manajer mentoleransi ketidakpastian dan kebingungan dan kurang berorientasi pada risiko daripada seorang pengusaha. Manajer lebih menyukai gaji dan pekerjaan yang relatif aman. Pengusaha memiliki lebih banyak intuisi ketika mempertimbangkan kemungkinan atau kelayakan dan memiliki lebih banyak perasaan ketika menyarankan sesuatu kepada orang lain. Manajer, di sisi lain, memiliki keterampilan yang rasional dan orientasi yang terperinci (*rational and detailed-oriented skills*).

Selain itu, Kasmir (2012: 21-23) menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha. Kreatif dan inovatif wajib dimiliki para wirausahawan untuk menciptakan gagasan terbaru, unik dan berbeda dari usaha lainnya. Pemikiran dan gerakan seorang wirausahawan adalah peluang bisnis. Padahal, impian yang dimiliki para wirausahawan dari awal merupakan ide dan gagasan kreatif untuk memulai sebuah bisnis. Usaha tersebut dapat dikelola secara mandiri atau dengan bantuan orang lain. Usaha dapat dikelola secara mandiri, yaitu dikelola langsung oleh wirausahawan, atau dikelola oleh orang lain dengan memberikan modal dan mempercayakan jalannya usaha kepada orang lain. Artinya, dalam berwirausaha, seseorang dapat menyetorkan sejumlah uang yang kemudian dikelola oleh orang lain, menjadi donatur sekaligus pengelola, atau menyetorkan dana dalam bentuk bukti kepemilikan berupa tenaga yang dikonversi menjadi saham dengan jumlah tertentu.

Kewirausahaan dapat dilakukan oleh satu orang atau berkelompok. Seseorang dikategorikan sebagai wirausahawan ketika menjalankan usaha, baik secara mandiri maupun bersama dengan orang lain, dengan memulai usaha atas inisiatif dan modal sendiri. Di sisi lain. Seseorang dikategorikan sebagai kelompok jika dua orang atau lebih berbagi modal dalam bentuk uang atau keahlian.

Beberapa jenis operasi bisnis dapat bersifat komersial, sosial, atau keduanya. Bisnis komersial berfokus pada pencapaian keuntungan, sementara wirausaha sosial lebih mengutamakan pengabdian kepada masyarakat. Namun, pada kenyataannya, sangat jarang ditemukan perusahaan yang hanya melakukan kegiatan sosial. Sebagian besar organisasi sosial selalu memiliki kegiatan bisnis, meskipun kecil. Hal ini dilakukan agar lembaga sosial tersebut dapat hidup dan mandiri serta tidak bergantung pada sumbangan dari masyarakat untuk membiayai operasionalnya. Menurut Kasmir (2014: 22). kewirausahaan dapat dilakukan melalui:

1. Modal dan menjadi manager.

Modal didefinisikan di sini sebagai uang dan pengetahuan. Memiliki dan mengelola modal berarti pengusaha menggunakan uang pribadi untuk memulai usaha yang dikelola oleh pengusaha itu sendiri. Pengusaha yang menggunakan uang pribadi seperti ini dikategorikan sebagai pengusaha pemilik modal tunggal dan mengatur usaha secara mandiri.

2. Penyertaan modal dan administrasi dilakukan oleh sekutu.

Rekan mengambil modal dan administrasi, yaitu pengusaha memberikan sejumlah modal kepada mitra atau partner. Modal tersebut kemudian diubah menjadi sejumlah saham sebagai bukti kepemilikan perusahaan. Dalam jenis perusahaan seperti ini, pengelolaan diserahkan kepada pihak lain dan dimiliki oleh lebih dari satu orang.

3. Hanya menyerahkan tenaga, tetapi mengubahnya menjadi saham sebagai bukti penyertaan perusahaan.

Pemindahan tenaga kerja maksudnya pengusaha yang memberikan tenaga dan keahliannya sebagai modal awal memulai usaha. Keahlian tersebut kemudian diterkonversi menjadi sejumlah saham. Dalam hal ini, ciri wirausaha dibagi menjadi dua, yaitu mereka yang memiliki modal dan mereka yang memiliki keahlian khusus. Jenis usaha ini dijalankan dan dimiliki oleh lebih dari satu orang.

Setelah pengertian kewirausahaan dipahami, selanjutnya akan dibahas apa yang dimaksud dengan pendidikan kewirausahaan. Berawal dari konsep *entrepreneurship* yang mendefinisikan *entrepreneurship* sebagai upaya menghasilkan atau menambah nilai guna barang melalui inovasi dan kreativitas penggabungan berbagai sumber daya dengan cara-cara baru untuk memenangkan persaingan. Kewirausahaan didefinisikan sebagai usaha untuk menciptakan nilai tambah melalui inovasi dan kreativitas dengan menggabungkan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan peluang. Firmansyah & Anita (2020: 3) mendefinisikan kewirausahaan sebagai

kemampuan manajer risiko untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dan menggunakan keterampilan kreatif untuk menciptakan produk yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Berdasarkan definisi ini, kewirausahaan dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan sesuatu yang baru yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Menurut Kurniawan (2019: 24), kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas dalam mewujudkan hasil kerja, serta keberanian untuk mengambil risiko dalam pekerjaan yang dilakukan. Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai kesediaan untuk mengambil risiko atas pekerjaan yang dilakukan dengan baik sambil menghasilkan suatu pekerjaan. Proses menghasilkan karya membutuhkan kreativitas dan inovasi agar dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Kewirausahaan menggabungkan kekuatan kreativitas, efektivitas, inovasi, dan keberanian mengambil risiko dalam menghasilkan suatu karya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah usaha untuk menangkap peluang dan bersaing dengan menciptakan karya yang memadukan kreativitas, inovasi, dan keberanian. Kewirausahaan membutuhkan kreativitas dan keberanian untuk mengambil risiko, sehingga pendidikan kewirausahaan menjadi penting dalam menjalankan sebuah usaha. Pendidikan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan

formal dan nonformal. Berbekal pendidikan kewirausahaan, ide-ide untuk inovasi bisa muncul.

Suhartono (2008: 68) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan seseorang dalam rangka menghasilkan produk baru, memulai usaha baru, mengembangkan usaha baru, dan menghasilkan nilai tambah baru. Penanaman pengetahuan kewirausahaan dapat dicapai melalui proses pembelajaran tentang topik kewirausahaan. Mata kuliah Kewirausahaan ditetapkan sebagai mata kuliah wajib perguruan tinggi guna meningkatkan dan mengasah kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan produk baru yang dibutuhkan di masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah ilmu kewirausahaan yang dimiliki seseorang dalam rangka menciptakan produk baru, memulai usaha baru, mengembangkan usaha baru, dan menghasilkan nilai baru. Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kewirausahaan dan kemauan menghadapi segala risiko yang muncul. Seorang wirausaha tidak akan berhasil jika tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Meskipun memiliki kemampuan dan kemauan, tanpa pengetahuan, maka perusahaan yang dijalankan tidak dapat berkembang. Disisi lain, jika seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi tidak memiliki kemauan, bisnis impian tidak akan menjadi kenyataan. Hal ini

menjelaskan bahwa memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan untuk menjalankan wirausaha sangatlah penting.

Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong tumbuhnya minat berwirausaha. Proses pembelajaran kewirausahaan tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis. Wawasan kewirausahaan mahasiswa ditingkatkan dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan praktik kewirausahaan, seminar, pelatihan, dan magang sehingga minat berwirausaha meningkat. Pendidikan kewirausahaan menanamkan pengetahuan kewirausahaan sebagai dasar dari sumber daya kewirausahaan setiap individu. Landasan sumber daya kewirausahaan juga mencakup indikator-indikator yang dijadikan acuan untuk menjadi seorang wirausaha.

## **2.2 Minat Berwirausaha**

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Minat dimulai dengan perasaan senang terhadap sesuatu sehingga tumbuh perasaan tertarik. Djaali (2012: 121) menyatakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Adanya suatu minat maka seseorang terdorong untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa, “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas,

tanpa ada yang menyuruh”. Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang terhadap obyek tersebut.

Sementara itu, Crow and Crow dalam (Djaali, 2012: 121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Minat tidak tumbuh dengan sendirinya akan tetapi adayang merangsang atau mendorong diri seseorang untuk terpusatkan pada suatu obyek sehingga menimbulkan rasa tertarik pada suatu obyek tersebut.

Menurut Subandono (2012) dalam (Rezandhi, 2019) minat kewirausahaan ini adalah kecenderungan hati seseorang untuk tertarik dalam menciptakan bisnis, yang kemudian mengatur, mengatur, membawa risiko dan mengembangkan bisnis yang diciptakannya. Minat wirausaha berasal dari seseorang untuk menciptakan bidang bisnis. minat berwirausaha muncul karna adanya pemahaman atau pengetahuan, ditambah dengan ketertarikan untuk berusaha yang pada akhirnya memunculkan motivasi, ide, kreativitas dan inovasi. Minat berwirausaha juga dapat dikembangkan dengan menambah pengetahuan tentang wirausaha. Dimensi minat berwirausaha menurut Purnomo dalam (Hendrawan & Sirine, 2017) meliputi: Keinginan kuat untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, kepercayaan diri yang kuat, sikap dan tanggung

jawab yang jujur, daya tahan fisik dan mental, ketekunan dan ketekunan dalam pekerjaan dan ketekunan, berpikir kreatif dan konstruktif, berorientasi masa depan dan jangan takut untuk mengambil risiko.

Minat berwirausaha tumbuh karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan dan dilanjutkan untuk mempraktikkan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan bidang yang disukai. Adanya minat yang timbul dari perasaan senang dalam diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha maka orang tersebut akan mempelajarinya lebih lanjut dan segera memanfaatkan peluang yang ada untuk segera membuka suatu usaha.

### **2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Alma (2013) dalam Anggal dkk., (2021) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki minat berwirausaha biasanya cenderung akan mencari faktor-faktor lain yang dapat mendukungnya, faktor tersebut antara lain motivasi, lingkungan, pengalaman, keadaan ekonomi keadaan lapangan kerja, dan sumber daya yang tersedia. Alma juga menyebutkan lingkungan dalam bentuk “*role models*” berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Lingkungan *role models* biasanya melihat kepada orang tua, saudara, teman-teman, pasangan, tokoh idola, pengusaha sukses, dan keluarga lain. Beberapa faktor pemicu minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Faktor *Personal*: faktor ini dapat dilihat dari kepribadian yang mempunyai keberanian untuk menanggung risiko serta

memiliki komitmen atau minat yang tinggi terhadap dunia wirausaha.

2. Faktor *Environment*: faktor ini dapat dilihat dari adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan, serta adanya kemudahan akses dalam permodalan.
3. Faktor *Sociological*: faktor ini dapat dilihat dari adanya hubungan atau relasi dengan orang lain seperti teman yang dapat diajak untuk bekerjasama, adanya motivasi dan dorongan dengan berbagai bantuan dari lingkungan yang memberi kemudahan untuk membuka usaha, serta mempunyai pengalaman bisnis sebelumnya.

### 2.2.2 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Racmat *et al.*, (2022), ada beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur variabel minat berwirausaha adalah:

1. Merasa tertarik untuk berwirausaha.  
Kegiatan berwirausaha ini akan memiliki daya tarik sendiri bagi setiap orang. Bila seseorang melakukan sesuatu hal dengan hati nurani maka akan semakin tertarik pula seseorang tersebut kepada sesuatu hal, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.
2. Berkeinginan untuk berwirausaha.  
keinginan ini akan muncul dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Akan tetapi hal yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha akan timbul dari faktor ekstrinsik ataupun faktor intrinsik.

3. Memiliki keyakinan untuk berwirausaha.

Keyakinan yang dimiliki seseorang akan menjadi kunci sukses bagi dirinya dalam menjalankan suatu usaha. karena keyakinan tersebut akan menjadi sugesti, apabila keyakinan tersebut menjurus kearah yang yang negatif maka tidak akan menghasilkan sesuatu yang baik, begitupun sebaliknya.

Selanjutnya menurut Safari (2003) dalam Anggal *et al.*, (2020) menyebutkan indikator minat berwirausaha secara umum adalah sebagai berikut:

1. Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang akan dunia bisnis maka akan mendorong orang tersebut untuk terus mempelajari ilmu bisnis tanpa ada keterpaksaan.

2. Ketertarikan seseorang

Ketertarikan seseorang terhadap berbagai informasi bisnis yang diperoleh akan mendorong minat seseorang untuk kemudian mempraktikan ilmu bisnisnya menjadi suatu usaha.

3. Perhatian seseorang

Perhatian merupakan konsentrasi terhadap suatu pengamatan dengan mengesampingkan yang lain. Seseorang yang memiliki minat pada dunia wirausaha, dengan sendirinya akan memfokuskan perhatiannya pada aktivitas usaha.

#### 4. Keterlibatan seseorang

Keterlibatan seseorang dalam dunia wirausaha akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan atau aktivitas berwirausaha.

### 2.3 Motivasi Wirausaha

Motivasi Berwirausaha, Motivasi adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi pengusaha muda. menurut Sarosa dalam (Rosmiati *et al.*, 2015). Baum, Frese, and Baron (2007) dalam (Rosmiati *et al.*, 2015) menjelaskan bahwa Motivasi dalam berwirausaha termasuk motivasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang mencakup implementasi dan penggunaan peluang bisnis. Motivasi untuk pengembangan usaha baru diperlukan tidak hanya karena kepercayaan mereka pada kemampuan untuk berhasil, tetapi juga karena kemampuan mereka untuk mengakses informasi tentang peluang kewirausahaan.

Motivasi adalah salah satu sumber energi yang dibutuhkan wirausaha. Motivasi yang dibekali dengan pola berpikir kreatif, yang didukung dengan sikap kerja yang efisien dan efektif, menjadi kunci utama keberhasilan usaha (Hendro, 2011). Gilad dan Levine dalam Darpujianto (2014) mengemukakan dua teori tentang motivasi (dorongan) berwirausaha, yaitu “*push theory*” dan “*pull theory*”. *Push theory* adalah individu di dorong (*push*) untuk menjadi wirausaha disebabkan dorongan lingkungan yang bersifat negatif

seperti adanya ketidakpuasan pada pekerjaan, kesulitan mencari pekerjaan, ketidaklenturan jam kerja atau gaji yang tidak cukup. Sebaliknya, *pull theory* adalah individu tertarik untuk menjadi wirausaha karena memang mencari hal-hal berkaitan dengan karakteristik wirausaha itu sendiri, seperti kemandirian atau memang karena yakin berwirausaha dapat memberikan kemakmuran. Menurut (Cahyani, 2015) dalam Warnardi, *et al.*, (2019), motivasi kewirausahaan merupakan dorongan untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain, serta agar merasa bangga dan puas atas hasil yang diperoleh melalui kerja keras.

Motivasi tumbuh karena adanya dorongan yang disadari untuk melakukan suatu tindakan. Buchari Alma (2013: 89) menyatakan: Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dan dorongan. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

Motivasi erat hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kebutuhan tersebut. Timbulnya motivasi dalam diri seseorang karena orang tersebut merasakan adanya kebutuhan sehingga akan melakukan perbuatan yang mengarah pada pencapaian tujuan. Apabila tujuan telah tercapai orang tersebut akan merasa puas. Jadi dapat dikatakan

bahwa antara kebutuhan, perbuatan dan tujuan berlangsung karena ada dorongan atau motivasi dalam diri seorang individu.

Jadi, motivasi kewirausahaan akan muncul jika mempunyai kebutuhan yang diinginkan atau dibutuhkannya dengan banyak faktor yang mempengaruhi yang dapat mempengaruhi kehidupannya di masa depan. Menurut Shane, Locke & Collins (2003) dalam (Noviantoro, 2017) dimensi yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain: Kebutuhan akan prestasi, mengambil risiko, toleransi untuk ketidakpastian, kepercayaan pada diri maupun orang lain (*locus of control*), kemerdekaan, keinginan yang kuat dan kreativitas.

Berdasarkan pengertian motivasi dan wirausaha tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah sebuah dorongan atau kemauan yang disadari oleh individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan wirausaha yang kreatif dan inovatif dengan berbagai sumber daya yang ada untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Daryanto (2012: 89) berpendapat bahwa “motivasi membantu wirausaha dalam menggunakan sikap untuk mengendalikan situasi”. Sikap mental yang positif membantu memotivasi seorang wirausaha agar tetap fokus pada kegiatan, kejadian, dan hasil yang diinginkan.

Motivasi berwirausaha sangat penting untuk dimiliki oleh para pengusaha pemula agar mereka lebih gigih dan bekerja keras untuk mewujudkan ide-ide yang sudah direncanakan. Tanpa adanya motivasi untuk melakukan kegiatan wirausaha ini maka seseorang

tidak akan terdorong untuk melakukan kegiatan wirausaha. oleh karena itu motivasi berwirausaha ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat berwirausaha seseorang.

### **2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi**

#### **Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha muncul karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Leonardus Saiman (2014: 26) faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha ialah sebagai berikut:

1. Laba dapat menentukan berapa laba yang dikendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan pada pihak lain atau pegawainya.
2. Kebebasan bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan/intervensi, dan bebas dari aturan budaya organisasi/perusahaan.
3. Impian Personal Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain. Impian untuk menentukan nasib/visi, misi dan impiannya sendiri.
4. Kemandirian Memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan Leonardus Saiman di atas, faktor yang mempengaruhi seseorang untuk termotivasi melakukan

kegiatan kewirausahaan ialah laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Kasmir (2011, 14) berpendapat bahwa motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh keuntungan yang akan diperoleh dengan berwirausaha. Adapun keuntungan yang diperoleh dengan berwirausaha antara lain:

1. Meningkatnya harga diri
2. Memperoleh penghasilan untuk diri sendiri
3. Ide dan motivasi yang timbul untuk maju
4. Masa depan yang lebih cerah dan tidak tergantung kepada orang lain.

### **2.3.2 Indikator Motivasi Berwirausaha**

Menurut David C. McClelland (2014) indikator motivasi wirausaha meliputi:

1. Kebutuhan akan prestasi yaitu bentuk tindakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan lebih efisien dibandingkan sebelumnya. Dapat dilihat dari inovatif, proaktif, agresif dalam bersaing, dan berani mengambil resiko.
2. Kebutuhan akan kekuasaan yaitu hasrat untuk mempengaruhi, mengontrol, dan menguasai orang lain.
3. Kebutuhan akan afiliasi yaitu hasrat untuk diterima dan disukai oleh orang lain.

Selanjutnya menurut wahyuni (2022) indikator motivasi wirausaha memiliki enam tingkat yang berbeda-beda, yaitu:

1. Motivasi material, yaitu mencari nafkah untuk memperoleh pendapatan atau kekayaan.
2. Motivasi rasional-intelektual, yaitu mengenali peluang dan potensialitas pasar, menggagas produk untuk atau jasa untuk meresponnya.
3. Motivasi emosional-ekosistemis, yaitu menciptakan nilai tambah serta memelihara kelestarian sumber daya lingkungan.
4. Motivasi emosional-sosial, yaitu menjalin hubungan atau melayani kebutuhan sesama manusia.
5. Motivasi emosional-intrapersonal (psiko-personal), yaitu aktualisasi jati diri dan potensi-potensi diri dalam wujud suatu produk atau jasa yang layak pasar.
6. Motivasi spiritual, yaitu mewujudkan dan menyebarkan nilai-nilai transendental, memaknainya sebagai modus beribadah kepada Tuhan.

Selanjutnya menurut Budiati, dkk (2012) dalam Rusdiana (2022) motivasi seseorang menjadi wirausaha dibedakan dalam tiga, yaitu ambisi kemandirian, realisasi diri dan faktor pendorong, dengan masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Ambisi kemandirian aktivitas lebih bebas, yaitu seseorang akan memiliki keinginan untuk memiliki usaha sendiri, Keinginan menjadi lebih dihormati, Keinginan menerapkan ide baru, Ingin mengembangkan hobi dalam bisnis.

2. Realisasi diri, yaitu seseorang akan berkeinginan untuk memperoleh posisi yang lebih baik di lingkungan untuk memotivasi orang lain, melanjutkan tradisi keluarga, dan mengimplementasikan ide atau berinovasi.
3. Faktor pendorong, yaitu seseorang akan berkeinginan memperoleh pendapatan yang lebih baik, dan berkeinginan menjadi seorang wirausaha jika terkena PHK.

## **2.4 Lingkungan**

### **2.4.1 Pengertian Lingkungan**

Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar diluar individu atau manusia. Lingkungan Mencakup segala material dan stimulus dalam dan diluar individu, baik yang bersifat fisiologis dan psikologis, maupun sosiokultural (Octavionica *et al.*, 2016). Lingkungan sangat berperan dalam usaha menumbuhkan minat seseorang, karena dalam pertumbuhan danperkembangan, lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan seseorang, lingkungan bukan hanya berupa manusia yang ada disekitar tetapi juga semua makhluk yang ada disekitar.

Manusia selama hidup tidak dapat lepas dari yang namanya lingkungan. Lingkungan selalu mengitari manusia dan terdapat hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan mencakup segenap stimulus, interaksi dan kondisi lingkungannya dengan perlakuan dan karya seseorang. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar. Manusia dan lingkungan mempunyai suatu pengaruh yang timbal balik. Selama proses

interaksi timbal balik terjadilah perubahan pada manusia sebagai suatu individu. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural (Dalyono, 2007: 129).

Lingkungan internal yang mempengaruhi perkembangan individu selain diri sendiri yaitu lingkungan keluarga. Menurut (Octavionica *et al.*, 2016), lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidik utama yang pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan.

Lingkungan eksternal seperti lingkungan sosial/masyarakat, kelompok sebaya dan juga media masa dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memutuskan niatnya untuk menjadi seorang wirausaha (octavionica *et al.*, 2016). Menurut (Walgito, 2010) Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat ini adanya interaksi individu satu dengan individu lain. Lingkungan sosial terbagi dua, yaitu: lingkungan sosial primer dan lingkungan sosial sekunder (Walgito, 2010).

lingkungan sosial primer, yaitu lingkungan sosial dengan adanya hubungan yang erat dengan anggota satu dengan anggota yang lain, anggota satu saling kenal mengenai dengan baik dengan anggota lain. Lingkungan sosial sekunder, yaitu lingkungan sosial yang hubungan anggota satu dengan anggota lain agak longgar. Pada

umumnya anggota satu dengan anggota lain kurang atau tidak saling kenal.

#### **2.4.2 Indikator Lingkungan**

Menurut Rahayu (2013) dalam buku yang berjudul *Dinamika Strategik Wirausahawan Tionghwa* indikator kewirausahaan terbagi 3 yaitu:

1. Lingkungan jauh

Lingkungan jauh adalah persepsi wirausahaan tentang intensitas pengaruh faktor-faktor lingkungan jauh terhadap perkembangan usahanya. Lingkungan jauh adalah faktor-faktor lingkungan eksternal yang tidak secara langsung berpengaruh terhadap minat berwirausaha, meliputi faktor ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan ekologi.

2. Lingkungan industri dan operasional

Lingkungan industri dan operasional adalah persepsi wirausahawan tentang intensitas pengaruh lingkungan industri dan operasional terhadap dinamika usahanya. Lingkungan industri dan operasional adalah faktor-faktor lingkungan eksternal yang berbentuk persaingan dalam industri wirausaha, meliputi hubungan dengan pemasok, posisi dalam persaingan, situasi atau lingkungan persaingan, dan peluang usaha.

3. Lingkungan internal

Lingkungan internal adalah persepsi wirausahawan tentang sejauh mana faktor-faktor lingkungan internal tidak bersifat

menghambat pertumbuhan wirausaha dan dapat secara langsung mempengaruhi kegiatan bisnis sehari-hari.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun tujuan penelitian terdahulu ini adalah untuk melihat hubungan keterkaitan dengan penelitian sebelumnya, sehingga dapat dijadikan acuan pendukung dan untuk menghindari kesamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, diantaranya; Pradana dan Rini (2020) dalam penelitian “Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha” Penelitian ini termasuk jenis *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif dengan variabel Motivasi Kewirausahaan ( $X_1$ ), Mental Wirausaha ( $X_2$ ), dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Diketahui bahwa variabel Mental Wirausaha memediasi pengaruh variabel Motivasi Wirausaha terhadap variabel Minat Wirausaha. Hasil ini menjawab bahwa pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat wirausaha signifikan dan bahwa pengaruh mental wirausaha terhadap minat wirausaha juga signifikan. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan variabel independen motivasi wirausaha dan variabel dependen minat berwirausaha.

Atmaja dan Margunani (2016) dalam penelitiannya “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”. penelitian merupakan penelitian kuantitatif. dengan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda

dengan variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Aktivitas Wirausaha ( $X_2$ ), dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Pengaruh secara parsial juga didapatkan pada tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan variabel dependen minat berwirausaha.

Baskara dan Zakir (2018) dalam penelitiannya “Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (Uir)”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisi linear berganda dengan variabel Motivasi ( $X_1$ ), Kepribadian ( $X_2$ ), Lingkungan ( $X_3$ ) dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan variabel independen motivasi, lingkungan dan sama-sama menggunakan variabel dependen minat berwirausaha.

Agusmiati dan Agus (2018) dalam penelitiannya “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel *Moderating*”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis linear berganda yang bersifat *non eksperimental* dimana menggunakan metode ekspos fakto (*ex-*

*post facto*) dengan variabel Lingkungan keluarga ( $X_1$ ), Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_2$ ), Motivasi ( $X_3$ ) dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga ( $X_1$ ) & motivasi ( $X_4$ ) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) dan kepribadian ( $X_3$ ) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Self efficacy memoderasi secara signifikan pengaruh lingkungan keluarga ( $X_5$ ), pengetahuan kewirausahaan ( $X_6$ ), dan kepribadian ( $X_7$ ) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel motivasi ( $X_8$ ), *self efficacy* tidak memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen lingkungan keluarga, motivasi dan variabel dependen minat berwirausaha.

Anand dan Meftahudin (2020) dalam penelitiannya “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur’an)”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan variabel Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ), Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ), Efikasi Diri ( $X_3$ ), Motivasi ( $X_4$ ) dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan efikasi diri dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen lingkungan keluarga, motivasi

dan variabel dependen minat berwirausaha. Untuk lebih jelas bisa dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Judul	Metode Penelitian dan Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	<p>Nama Penulis: Bayu Ilham Pradana1, Rini Safitri (2020)</p> <p>Judul: Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha.</p>	<p>Penelitian ini termasuk jenis <i>explanatory research</i> dengan pendekatan kuantitatif dengan variabel independen motivasi wirausaha, mental wirausaha dan dependen minat wirausaha.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mental kewirausahaan memediasi pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat wirausaha. Pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat wirausaha signifikan dan pengaruh mental wirausaha terhadap minat wirausaha juga signifikan.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen motivasi wirausaha dan variabel dependen minat berwirausaha. Perbedaan studi kasus dan objek yang berbeda.</p>

**Tabel 2.1**  
**Lanjutan Penelitian Terdahulu**

2	<p>Nama Penulis: Ahmad Tri Atmaja, Margunani (2016)</p> <p>Judul: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Dengan variabel independen pendidikan kewirausahaan, aktivitas wirausaha dan variabel dependen minat berwirausaha.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Pengaruh secara parsial juga didapatkan pada tiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan aktivitas wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel dependen minat berwirausaha. Perbedaan tidak menggunakan variabel independen pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha serta studi kasus dan objek yang berbeda.</p>
---	---	---	--	---

**Tabel 2.1**  
**Lanjutan Penelitian Terdahulu**

3.	<p>Nama Penulis: Agus Baskara, Zakir Has (2018)</p> <p>Judul: Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (Uir).</p>	<p>Penelitian ini merupa penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis linear berganda dengan variabel independen motivasi, kepribadian, lingkungan dan variabel dependen minat berwirausaha.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah sama- sama menggunakan variabel dan objek independen motivasi, lingkungan dan sama- sama menggunakan variabel dependen minat berwirausaha. perbedaan tidak menggunakan variabel independen kepribadian serta studi kasus dan objek yg berbeda.</p>
----	---	---	---	---

**Tabel 2.1**  
**Lanjutan Penelitian Terdahulu**

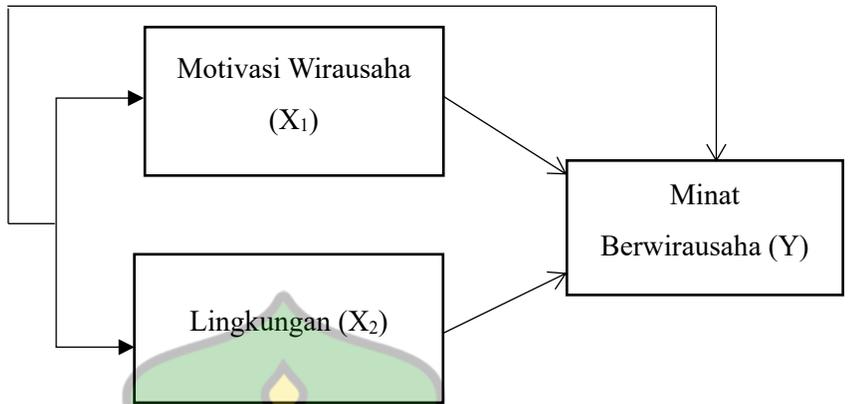
4..	<p>Nama Penulis: Dini Agusmiati, Agus Wahyudin (2018)</p> <p>Judul: Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderating</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis linear berganda yang bersifat non eksperimental dimana menggunakan metode ekspos fakto (<i>ex - post facto</i>). dengan variabel independen pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan variabel dependen minat wirausaha.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga (X1) &amp; motivasi (X4) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) dan kepribadian (X3) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen lingkungan keluarga, motivasi dan variabel dependen minat berwirausaha. perbedaan tidak menggunakan variabel independen pengetahuan kewirausahaan, kepribadian serta studi kasus dan objek yg berbeda.</p>
-----	---	---	---	--

**Tabel 2.1**  
**Lanjutan Penelitian Terdahulu**

5.	<p>Nama Penulis: Faisal Anand, Meftahudin (2020)</p> <p>Judul: Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an)</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan variabel independen lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan variabel dependen minat berwirausaha</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan efikasi diri dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen lingkungan keluarga, motivasi dan variabel dependen minat berwirausaha. Perbedaannya tidak menggunakan variabel Independen pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri serta studi kasus dan objek yang berbeda</p>
----	--	---	--	---

### 2.6 kerangka berfikir

Minat berwirausaha terdiri dari dua dimensi yang mempengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha. Adapun dua dimensi tersebut adalah motivasi wirausaha dan lingkungan. Maka dalam penelitian ini kerangka konsep menjelaskan variabel X<sub>1</sub>: Motivasi Wirausaha X<sub>2</sub>: Lingkungan terhadap variabel: Minat Berwirausaha. Adapun kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berfikir**

## **2.7 Keterkaitan Antar Variabel**

### **2.7.1 Keterkaitan Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha**

Motivasi adalah salah satu sumber energi yang dibutuhkan wirausaha. Motivasi yang dibekali dengan pola berpikir kreatif, yang didukung dengan sikap kerja yang efisien dan efektif, menjadi kunci utama keberhasilan usaha (Hendro, 2011). Motivasi adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi pengusaha muda. menurut Sarosa dalam (Rosmiati *et al.*, 2015). Baum, Frese, and Baron (2007) dalam (Rosmiati *et al.*, 2015) menjelaskan bahwa Motivasi dalam berwirausaha termasuk motivasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang mencakup implementasi dan penggunaan peluang bisnis. Motivasi untuk pengembangan

usaha baru diperlukan tidak hanya karena kepercayaan mereka pada kemampuan untuk berhasil, tetapi juga karena kemampuan mereka untuk mengakses informasi tentang peluang kewirausahaan. Berdasarkan pendapat tersebut menyatakan bahwa bagaimana hubungan antara motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian Bayu Ilham Pradana dan Rini Safitri (2020) dimana variabel motivasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Agus Baskara, Zakir Has (2018) bahwa motivasi sangat berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **2.7.2 Keterkaitan Lingkungan terhadap Minat Bewirausaha**

Menurut Syamsu Yusuf (2012: 23) “lingkungan keluarga adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam social yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Semua keadaan yang ada didalam lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi perkembangan anak termasuk dalam hal pemilihan pekerjaan. Alma (2013: 8) mengungkapkan bahwa “ada pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula”. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Anak yang memiliki orangtua sebagai seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausaha akan menerima pengetahuan pada masa-masa

awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Berdasarkan pendapat tersebut menyatakan bahwa bagaimana hubungan antara lingkungan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian Faisal Anand, Meftahudin (2020) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Dini Agusmiati, Agus Wahyudin (2018) bahwa lingkungan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

## **2.8 Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran dan pokok permasalahan dan hipotesis dari penelitian adalah:

- Ha: Motivasi Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
- H01: Motivasi wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
- Ha2: Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
- H02: Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
- Ha3: Motivasi Wirausaha dan Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
- H03: Motivasi Wirausaha dan Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yang dimaksud ialah mencoba menggambarkan berbagai karakteristik data yang diperoleh dari sampel Sujarweni (2014). Kemudian menurut Sujarweni (2014) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan wawasan yang dapat diperoleh melalui metode statistik atau metode kuantitatif (pengukuran) lainnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi wirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Data yang dianalisis diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah jumlah total yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ciri dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya Sujarweni (2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada angkatan tahun ajaran 2019-2023 dengan jumlah populasi sebanyak 1.770 mahasiswa (mahasiswa.siakad.ar-raniry.ac.id)

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang ingin memiliki kualitas serta ciri khas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yang setiap populasinya diberikan kesempatan yang sama untuk dimasukkan kedalam sampel. Artinya, setiap mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Roscoe*. Untuk menentukan jumlah anggota sampel menurut *Roscoe* dalam Sugiyono, penelitian dengan analisis multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya) jumlah anggota sampel adalah minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, oleh karena itu, dalam penelitian ini memiliki 3 variabel dikalikan minimal 10 kali dari jumlah variabel. Namun, dalam hal ini peneliti mengambil kelipatan 30 dari jumlah variabel,  $3 \times 30 = 90$ . Kategori sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang sudah belajar mata kuliah kewirausahaan. Melalui pertimbangan dari perhitungan sampel menurut teori *Roscoe*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90 orang.

Dari 90 sampel dalam penelitian ini maka akan dibagi total perprodi sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry**  
**Tahun 2019-2023**

No	Prodi	Total Mahasiswa FEBI
1	Perbankan Syariah	636 Mahasiswa
2	Ekonomi Syariah	662 Mahasiswa
3	Ilmu Ekonomi	472 Mahasiswa
	Total	1770

Sumber data: siakad.uin.ar-raniry (2023)

Untuk menentukan jumlah pembagian setiap prodi berdasarkan sampel 90 orang, kita perlu menghitung proporsi atau presentase sampel yang diambil dari setiap prodi. Proporsi sampel untuk masing-masing prodi dapat dihitung sebagai berikut:

1. Prodi Perbankan Syariah

$$\text{Proporsi} = \frac{636}{1770} \times 90$$

$$\text{Proporsi} = 32.40$$

Jadi, jumlah pembagian sampel untuk prodi Perbankan Syariah sekitar 32 orang.

2. Prodi Ekonomi Syariah:

$$\text{Proporsi} = \frac{662}{1770} \times 90$$

$$\text{Proporsi} = 33.62$$

Jadi, jumlah pembagian sampel untuk prodi Ekonomi Syariah sekitar 34 orang.

3. Prodi Ilmu ekonomi:

$$\text{Proporsi} = \frac{472}{1770} \times 90$$

Proporsi = 23.98

Jadi, jumlah pembagian sampel untuk prodi Ilmu Ekonomi sekitar 24 orang.

Jadi, jika sampelnya terdiri dari 90 orang, maka jumlah pembagian setiap prodi (Perbankan Syariah, Ekonomi syariah, Ilmu Ekonomi) adalah sekitar 32 orang, 34 orang, dan 24 orang.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Primer merupakan data yang bersifat asli, dikumpulkan sendiri oleh peneliti guna menjawab masalah penelitiannya secara jelas dan khusus (Sunyoto, 2013). Penelitian ini langsung diteliti oleh pengamatan peneliti, juga disertai dengan kuesioner yang akan dibagikan pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengungkapkan atau mengumpulkan informasi kuantitatif dari responden, tergantung pada ruang lingkup penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer adalah informasi yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah kembali. Sumber data yang mengantarkan data langsung ke pengumpul data. Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

Skor	Keterangan
1.	STS (Sangat Tidak Setuju)
2.	TS (Tidak Setuju)
3.	KS (Kurang Setuju)
4.	S (Setuju)
5.	SS (Sangat Setuju)

Sumber: Kotler (2000) dalam Sujarweni (2014)

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang tujuannya adalah untuk memahami makna dari masing-masing variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Berikut merupakan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Motivasi Wirausaha ( $X_1$ ), Lingkungan ( $X_2$ ), dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ). berikut adalah operasional variabel yang akan dijelaskan pada tabel ini:

**Tabel 3. 3**  
**Variabel Indikator**

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Berwirausaha (Y)	Minat dalam penelitian ini adalah keinginan konsumen untuk melakukan suatu tindakan, dipengaruhi dari beberapa faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi minat berwirausaha.	1. Perasaan senang. 2. Ketertarikan. 3. Perhatian seseorang. 4. Keterlibatan seseorang. Sumber: Safari (2003) dalam Anggal <i>et al.</i> , (2020).	Likert 1-5
2.	Motivasi Wirausaha (X1)	Motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi pengusaha muda tujuannya untuk mencapai kewirausahaan seperti yang mencakup implementasi dan penggunaan peluang bisnis.	1. Ambisi kemandirian aktivitas lebih bebas. 2. Realisasi diri. 3. Faktor pendorong, Sumber: Budiati, dkk (2012) dalam Rusdiana (2022)	Likert 1-5

### Lanjutan Tabel 3. 4

#### Variabel Indikator

3.	Lingkungan (X2)	Lingkungan dalam penelitian ini adalah alam sekitar diluar individu atau manusia untuk menumbuhkan minat seseorang dalam berwirausaha.	Lingkungan jauh Lingkungan industri dan operasional Lingkungan internal Sumber: Rahayu (2013)	Likert 1-5
----	-----------------	--	--	---------------

#### 3.5.1 Variabel Terikat (Dependent)

Menurut Sugiyono (2018), variabel terikat (dependent) yaitu variabel yang terpengaruhi ataupun berakibat yang disebabkan memiliki variabel bebas. Variabel terikat yang bakal diamati yaitu Minat Berwirausaha (Y).

#### 3.5.2 Variabel Bebas (Independent)

Sugiyono (2018) menjelaskan, variabel bebas (independen) yaitu variabel yang berpengaruh ataupun yang membuat penyebab berbedanya atau munculnya variabel terikat (dependent). Variabel bebas didalam penelitian ini yaitu Motivasi Wirausaha (X<sub>1</sub>), dan Lingkungan (X<sub>2</sub>).

#### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

Validitas dan reliabilitas instrumen digunakan sebagai pedoman pembuatan kuesioner (pada penelitian yang menggunakan kuesionar untuk mengumpulkan data). Menurut Ibnu Hadjar (1996), kualitas alat penelitian ditentukan oleh dua kriteria utama: kompetensi dan keandalan. Menurutnya, validitas suatu instrumen

menunjukkan seberapa baik instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan akurasi hasil pengukuran.

### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item kuesioner sekaligus menentukan variabelnya. Daftar pertanyaan ini biasanya mendukung serangkaian variabel tertentu. Uji validitas harus dilakukan untuk setiap pertanyaan dalam uji validitas. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka valid.

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010) dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Eksternal diuji dengan *test-retest* (stabilitas), ekuivalensi dan kombinasi keduanya. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara serentak untuk f semua pertanyaan yang berdimensi satu variabel dan disusun dalam suatu kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka reliabel.

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian agar model regresi dapat memenuhi asumsi klasik (Gujarati dan Porter, 2019). Di bawah ini adalah beberapa uji yang digunakan peneliti.

#### **3.7.1 Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat atau bebas dalam suatu model regresi berdistribusi

normal atau tidak. Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal merupakan model yang baik. Penelitian ini menggunakan analisis kurva probabilitas normal, yaitu distribusi kumulatif data riil dibandingkan dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal dengan melihat plot probabilitas normal. Data ditampilkan menggunakan distribusi normal, yang kemudian dibandingkan dengan garis diagonal. Garis yang mewakili data sebenarnya mengikuti garis diagonal jika data berdistribusi normal.

Menurut sugiyono (2019) bisa dilaksanakan dengan memakai uji Kolmogorov-Smirnov. Jikalau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka residual terdistribusi normal, kebalikannya juga benar.

### **3.7.1 Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika titik data menyebar di atas dan di bawah, penyebaran titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali (Sugiyono, 2019).

Cara untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan membandingkan apabila nilai probabilitas  $< (= 0.05)$  maka tolak yang berarti ada masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai probabilitas  $> (= 0.05)$  maka tidak terjadi

heteroskedastisitas (Ciptaningsih, 2010 dalam Elvianto dan Kartikasari, 2015).: Homoskedastisitas : Heteroskedastisitas

### 3.7 2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2019:103) menyatakan bahwa uji multikolinearitas menentukan apakah variabel-variabel independen dalam model regresi linier berganda mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak. Jika terdapat korelasi yang signifikan antar variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dengan unsur-unsur yang mempengaruhinya bersifat multikolinearitas dalam model:

- a. Model dianggap bebas multikolinearitas jika faktor inflasi varians (VIF) kurang dari 10 dan toleransi  $> 0,1$ . VIF yang tinggi mengurangi toleransi
- b. Suatu model disebut bebas multikolinearitas apabila terdapat koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas dan  $t_i < 0,70$ . Jika melebihi  $0,70$  maka terjadi korelasi (rasio interaksi) yang sangat tinggi antar variabel independen sehingga menunjukkan adanya multikolinearitas.
- c. Suatu model terkena multikolinearitas jika nilai koefisien determinasi  $R^2$  atau  $R^2$  yang dimodifikasi lebih besar dari  $0,60$ , namun tidak ada variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menganalisis antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen, dengan bertujuan apakah terjadi signifikan atau tidak ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ), yaitu

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  : Minat Berwirausaha

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Motivasi Wirausaha

$X_2$  : Lingkungan

$\varepsilon$  : *Error term*

#### 3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh Motivasi Wirausaha dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dengan menggunakan program SPSS.

##### 3.9.1 Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji T untuk mencari tahu apakah variabel independen berpengaruh kepada variabel terikat menunjukkan seberapa besar variabel independen menerangkan variabel terikat. Hasil pengujian ini dibandingkan dengan t tabel yang tingkat kesalahan 0,05.

1.  $H_0$  diterima jika nilai t hitung atau nilai sig > a

2.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t$  hitung  $< a$

Bila  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen ( $X$ ) yaitu Motivasi Wirausaha ( $X_1$ ), Lingkungan ( $X_2$ ), terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha ( $Y$ ).

### **3.9.2 Uji Simultan (Uji f)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Motivasi Wirausaha dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil pengujian ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikan level 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak jika  $F$  hitung  $> F$  tabel atau  $\text{sig} < a$
2.  $H_0$  diterima jika  $F$  hitung  $< F$  tabel atau  $\text{sig} > a$

### **3.9.3 Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Pengukuran seberapa kuat analisis dalam menggambarkan variabel dependen (Minat Berwirausaha). Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nol nilai maka sempit penggambaran variabel terikat kepada bebas, dan sebaliknya.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **4.1 Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* dengan jumlah responden 90 mahasiswa. Beberapa karakteristik masing-masing responden yaitu, nama responden, usia, jenis kelamin, prodi, dan jenis usaha. Data ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan memahami hasil-hasil penelitian nanti.

#### **4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4. 1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	31	34,4%
Perempuan	59	65,5%
Total	90	100%

Sumber: Data primer (diolah) 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang telah mengisi kuesioner penelitian sebanyak 59 responden berjenis kelamin perempuan dengan hitungan presentase 65,5%, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 responden dengan presentase sebesar 34,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang menjadi responden mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah yang berjenis kelamin perempuan.

#### 4.1.2 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data primer yang telah di olah, maka hasil persebaran responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
< 20	1	1,1%
21-22	29	32,2%
23-24	58	64,4%
> 25	2	2,2%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer (diolah) 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia responden terbanyak dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebesar 64,4% yaitu usia 23-24 tahun sebanyak 58 orang, sedangkan diposisi

kedua terbanyak adalah 32,2% yaitu responden dengan rentang usia 21-22 tahun sebanyak 29 orang, posisi ketiga sebanyak 2,2% dengan jumlah responden sebanyak 2 orang, dan posisi terakhir 1,1% dengan jumlah responden 1 orang. Jadi dapat disimpulkan rata-rata yang menjadi responden mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah usia 23-24 tahun.

#### 4.1.3 Responden Berdasarkan Prodi

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan prodi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4. 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi**

Prodi	Jumlah	Presentase
Perbankan Syariah	32	35,5%
Ekonomi Syariah	34	37,7%
Ilmu Ekonomi	24	26,6%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer (diolah) 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu dari prodi Ekonomi Syariah berjumlah 34 responden dengan presentase 37,7%, posisi kedua terbanyak yaitu dari prodi Perbankan Syariah berjumlah 32 responden dengan presentase

35,7%, dan terakhir dari prodi Ilmu Ekonomi berjumlah 24 responden dengan presentase 26,6%.

#### 4.1.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan yang memiliki usaha dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4. 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Jumlah	Presentase
Kuliner	14	15,5%
Fashion	14	15,5%
Jasa	21	23,3%
Lainnya	41	45,5%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer (diolah) 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden dengan jenis usaha lainnya berjumlah 41 responden dengan presentase 45,5%, jenis usaha jasa sebanyak 21 responden dengan presentase 23,3%, terakhir jenis usaha kuliner dan jenis usaha fashion masing-masing sebanyak 14 responden dengan presentase 15,5%.

## 4.2 Hasil Instrumen Penelitian

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Uji validitas merupakan ketepatan alat ukur penelitian terhadap sebuah objek yang diteliti dari data yang diperoleh. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel, diketahui nilai tabel =  $n - k = 90 - 2 = 88 = 0,207$  (dilihat dalam  $r$ -tabel) dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Keterangan:  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel bebas. Instrumen kuesioner dikatakan baik apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil uji validitas penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 5**  
**Uji Validitas**

VARIABEL	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r table	Keterangan
Motivasi Wirausaha (X1)	X1.1	0,530	0,207	<b>Valid</b>
	X1.2	0,678	0,207	<b>Valid</b>
	X1.3	0,651	0,207	<b>Valid</b>
	X1.4	0,518	0,207	<b>Valid</b>
	X1.5	0,649	0,207	<b>Valid</b>
	X1.6	0,522	0,207	<b>Valid</b>

## Lanjutan Tabel 4. 6

### Uji Validitas

Lingkungan (X2)	X2.1	0,405	0,207	<b>Valid</b>
	X2.2	0,553	0,207	<b>Valid</b>
	X2.3	0,482	0,207	<b>Valid</b>
	X2.4	0,543	0,207	<b>Valid</b>
	X2.5	0,585	0,207	<b>Valid</b>
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,747	0,207	<b>Valid</b>
	Y2	0,706	0,207	<b>Valid</b>
	Y3	0,738	0,207	<b>Valid</b>
	Y4	0,711	0,207	<b>Valid</b>

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari 15 item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Hasil yang di dapatkan menunjukkan nilai *pearson correlation* (r hitung) lebih besar dari pada nilai r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala dan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cronbach's alpha* melalui program SPSS. Reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2013). Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach $\alpha$	Simpulan	Keterangan
Motivasi Wirausaha (X1)	0,610	Reliabel	<i>Cronbach' s Alpha &gt; 0,60</i>
Lingkungan (X2)	0,697	Reliabel	<i>Cronbach' s Alpha &gt; 0,60</i>
Minat berwirausaha (Y)	0,709	Reliabel	<i>Cronbach' s Alpha &gt; 0,60</i>

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Hasil pengujian reabilitas terhadap semua variabel menunjukkan *Cronbach'alpha* sebagai mana terlihat di atas menunjukkan bahwa nilai alpha lebih dari 0,60.

### **4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data model regresi mempunyai distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* (K-S). Pengambilan keputusan dapat digunakan jika Sig. < 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal (Sujarweni, 2015).

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig</i>	Kriteria	Keterangan
0,071	0,200	> 0,05	Berdistribusi normal

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan yang lain. Beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi, namun pada penelitian ini menggunakan uji Glejser.

**Tabel 4. 9**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Hasil Pengujian	Nilai Signifikan	Keterangan
Motivasi Wirausaha (X1)	0,283	0,05	Bebas Heterokedastisitas
Lingkungan (X2)	0,273	0,05	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pengujian ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari nilai

signifikan. Pada variabel motivasi wirausaha dan lingkungan memiliki nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terjadi heterokedastisitas.

### 4.3.3 Uji Multikolenoritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antar variabel bebas dalam suatu model. Kemiripan antar variabel bebas akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel bebas. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Sujarweni, 2015).

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Multikolenoritas**

Variabel	Collinearity statistics			
	Tolerance		Vif	
	Hasil	Simpulan	Hasil	Simpulan
Motivasi Wirausaha (X1)	0,793	> 0,1	1,261	< 5
Lingkungan (X2)	0,793	> 0,1	1,261	< 5

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.10 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel motivasi wirausaha ( $X_1$ ) mempunyai nilai *tolerance* sebesar  $0,793 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,261 < 10$  sehingga pada variabel ini bebas dari

multikolinearitas.

2. Variabel lingkungan ( $X_2$ ) mempunyai nilai *tolerance* sebesar  $0,793 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,261 < 10$  sehingga pada variabel ini bebas dari multikolinearitas.

#### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji berapabesar pengaruh variabel bebas meliputi variabel motivasi wirausaha, lingkungan terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,450	,635		-2,285	,025
X1	,020	,025	,024	,781	,437
X2	,849	,027	,955	30.932	,000

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Hasil output pada Tabel di atas maka dimasukkan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -1,450 + 0,20 (X_1) + ,849 (X_2) + e$$

1. Nilai konstanta sebesar -1,450 dengan makna bahwa tanpa adanya variabel motivasi wirausaha dan lingkungan, maka nilai koefisien minat berwirausaha tetap mempunyai nilai sebesar -1,450.

2. Koefisien motivasi wirausaha ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,020 bernilai positif, maka apabila variabel motivasi wirausaha naik maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,020 dan variable lainnya dianggap konstanta.
3. Koefisien lingkungan ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,849 bernilai positif, maka apabila variabel lingkungan naik maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,849 dan variable lainnya dianggap konstanta.

#### **4.5 Hasil Uji Hipotesis**

##### **4.5.1 Uji T**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria uji t adalah:

- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).
- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka tidak dapat menolak  $H_0$  diterima (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji T**

VARIABEL	T		sig		SIMPULAN
	t hitung	t tabel	hasil	$\alpha = 0,05$	
Motivasi Wirausaha(X1)	0,781	1,662	0,437	> 0,05	Tidak Berpengaruh signifikan
Lingkungan (X2)	30.932	1,662	0,000	< 0,05	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Dapat diketahui bahwa pada uji t apabila signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan apabila nilai signifikan lebih besar dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. t tabel diperoleh dari  $df = n - k$  maka  $df = 90 - 2 = 88$  dengan taraf signifikan 2 sisi yaitu 1,662. Berdasarkan hal tersebut maka pada tabel diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Motivasi Wirausaha (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hasil dari uji t untuk variabel motivasi wirausaha (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh karena  $0,781 < 1,662$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ . Sedangkan perbandingan nilai signifikan dengan tingkat kesalahan pada taraf (*alpha*) 0,05 yaitu  $0,437 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih besar dari tingkat kesalah, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> di terima dan H<sub>a</sub>

di tolak, yang artinya bahwa motivasi wirausaha ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

## **2. Pengaruh Lingkungan ( $X_2$ ) terhadap Minat berwirausaha (Y)**

Hasil uji t untuk variabel lingkungan ( $X_2$ ) berpengaruh karena  $t$  hitung  $>$   $t$  table atau  $30,932 > 1662$ . Sedangkan perbandingan nilai signifikan dengan tingkat kesalahan pada taraf ( $\alpha$ ) 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya bahwa lingkungan ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

### **4.5.2 Uji Signifikan Simulthan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berpegaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan melihat pada  $f$  hitung dan  $f$  tabel. dan jika signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan/standar *error* ( $\alpha$ ) 0,05 maka dapat diestimasi layak, sedangkan jikanilai signifikan lebih besar dari tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.  $F$  tabel diperoleh dari  $df_2 = n - k - 1$  maka  $df_2 = 90 - 2 - 1 = 87$  (dimana  $k$  adalah jumlah variabel bebas maupun terikat dan  $n$  adalah jumlah sampel). Dari uji F tersebut menghasilkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	MeanSquare	F	Sig.
1	Regression	256,890	2	128.455	617,433	,000 <sup>b</sup>
	Residual	18,099	87	,208		
	Total	276,989	89			
a. Dependent Variable: totally						
b. Predictors: (Constant), x1,x2						

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat di lihat bahwa f hitung adalah 617,433 yang lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,709 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini mengidentifikasi bahwa secara bersama-sama (simultan), Maka hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen motivasi wirausaha ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat berwirausaha ( $Y$ ).

#### 4.6 Uji Koefisien Determenasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	R Square
1	0,934

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat kita ketahui bahwa koefisien relasi koefisien determinasi adalah sebesar 0,934 sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi pengaruh variabel motivasi wirausaha ( $X_1$ ), dan lingkungan ( $X_2$ ) memberi pengaruh terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 93,4 %. Adapun sisanya 6,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.

#### **4.7 Pembahasan**

Ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel motivasi wirausaha ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

##### **4.7.1 Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha**

Diketahui bahwa nilai  $t$  hitung  $X_1$  sebesar 0,781 dan  $t$  tabel sebesar 1,662 dengan melihat pada  $t$  hitung dan  $t$  tabel, yang diperoleh dari  $df = n - k$  maka  $df = 90 - 2 = 88$  dengan taraf signifikan 2 sisi yaitu 1,662 dapat dilihat pada  $t$  tabel maka perbandingan nilai sig dengan  $t$  tabel didapat dari hasil  $0,781 <$

1,662 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . maka variabel motivasi wirausaha ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), sedangkan perbandingannya nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan pada taraf ( $alpha$ ) 0,05 yaitu  $0,437 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih besar dari tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak yang artinya bahwa motivasi wirausaha ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Dengan kata lain, tingkat signifikansi yang lebih besar dari alpha menunjukkan bahwa hasil uji statistik tidak cukup kuat untuk menolak hipotesis nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi wirausaha ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adam, Lengkong, & Uhing (2020), yang juga menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena adanya variabel lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor-faktor seperti kepercayaan diri, keterampilan wirausaha, dan pengalaman sebelumnya dalam berwirausaha mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan motivasi wirausaha. Selain itu, kesalahan dalam pengukuran motivasi wirausaha itu sendiri juga bisa menjadi penyebab hasil yang tidak signifikan.

Faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan juga dapat memainkan peran yang lebih besar dalam mempengaruhi minat berwirausaha dibandingkan dengan motivasi wirausaha yang bersifat internal. Dalam kondisi ekonomi yang baik, misalnya, peluang untuk sukses dalam berwirausaha mungkin terlihat lebih menarik, sehingga meningkatkan minat untuk berwirausaha. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar juga bisa memberikan dorongan tambahan yang kuat bagi individu untuk memulai usaha sendiri.

Oleh karena itu, pendekatan yang lebih holistik mungkin diperlukan untuk meningkatkan minat berwirausaha, yang melibatkan tidak hanya faktor internal seperti motivasi, tetapi juga faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya mengembangkan program-program yang tidak hanya memotivasi individu, tetapi juga menyediakan lingkungan yang mendukung untuk berwirausaha.

#### **4.7.2 Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha**

Diketahui bahwa  $t$  hitung pengaruh lingkungan sebesar 30.932 dan  $t$  tabel sebesar 1,662 dengan melihat pada  $t$  hitung dan  $t$  tabel, yang diperoleh dari  $df = n - k$  maka  $df = 89 - 2 = 88$  dengan taraf signifikan 2 sisi yaitu 1,662 dapat dilihat pada  $t$  tabel maka perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel didapat dari hasil  $30.932 > 1,662$  atau  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. maka variabel lingkungan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), sedangkan

perbandingannya nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan pada taraf (*alpha*) 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya bahwa motivasi wirausaha ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Baskara & Has (2018) serta penelitian yang dilakukan Anand & Meftahuddin (2020) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan metodologi penelitian, karakteristik sampel, atau variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian lebih lanjut dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara lingkungan dan minat berwirausaha. Penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam diperlukan untuk memahami lebih baik pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan bermanfaat bagi pengembangan kebijakan dan strategi dalam bidang kewirausahaan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut adalah kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel motivasi wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dengan nilai signifikan sebesar  $0,437 > 0,05$  artinya tidak berpengaruh positif.
2. Hasil uji variabel lingkungan menunjukkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya berpengaruh secara positif
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi wirausaha dan variabel lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya secara simulthan berpengaruh positif.

### **5.2 Saran**

Berikut adalah beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Motivasi wirausaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, disarankan agar pihak kampus dapat mengembangkan program-program

yang dapat meningkatkan motivasi wirausaha. Program seperti pelatihan wirausaha, seminar dengan pengusaha sukses, dan workshop pengembangan ide bisnis bisa menjadi solusi efektif.

2. Variabel lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, disarankan agar kampus memperhatikan peningkatan fasilitas akademik dan sosial. Meningkatkan fasilitas seperti Lab bisnis, akses ke mentor wirausaha, dan ruang kerja bersama untuk mendorong minat berwirausaha.
3. Karena 6,6% minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain tersebut. Faktor-faktor ini bisa meliputi aspek psikologis, sosial, ekonomi, atau kebijakan pemerintah yang mendukung wirausaha.
4. Pihak kampus dapat memperkuat kolaborasi dengan industri untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung tentang dunia wirausaha.
5. Selain program peningkatan motivasi, pendampingan dan bimbingan berkelanjutan bagi mahasiswa yang tertarik untuk berwirausaha juga penting. Ini dapat dilakukan dengan mengadakan sesi mentoring rutin dan klinik konsultasi bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, E.R., V. Lengkong, & Y. Uhing. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA*, 8(1): 596-605, ISSN 2303-1174.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Anand, F., & Meftahudin, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 88–97. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1461>
- Anggal, Wilfidrus dkk (2021). Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda. (n.d.). (n.p.): STKPK Bina Insan Samarinda.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Anggraeni, J. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Nurdin Hamzah Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8(3), 45–51. <https://doi.org/10.22437/jmk.v8i3.8598>
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP*, 6(1), 23–30.
- Firdaus, M. (2021). Menjadi Pengusaha Pada Usia Muda Demi bangsa. *Menjadi Pengusaha Pada Usia Muda Demi Bangsa*.
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi, dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Indriayu, M., Harini, Sudarno, Jonet A.N., dan Dini, O., (2022). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Ketrampilan Kognitif Dapat Membentuk Generasi Yang *Job Creator*. CV BUDI UTAMA.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/tadbir/article/view/98>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109. [https://www.mendeley.com/catalogue/0d2abebe-88b9-38f4-a376fe2d2b1093d2/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7Bd29467f6-4c1d-43f4-bba5-bf7e98ff4f9d%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/0d2abebe-88b9-38f4-a376fe2d2b1093d2/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bd29467f6-4c1d-43f4-bba5-bf7e98ff4f9d%7D)
- Kartika, Y., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 129–140.

- <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4505>
- Katadata. (2023, December 15). *Ini pertumbuhan jumlah wirausaha di Indonesia sampai 2023*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/15/ini-pertumbuhan-jumlah-wirausaha-di-indonesia-sampai-2023>
- Lubis, A.S., dan Ricka, H,. (2021). Generasi Z dan *Entrepreneurship* Studi Teoritis Minat Generasi Z dalam Berwirausaha. LPPM IAIN PADANGSIDIMPUAN
- Pradana, B. I., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *Iqtishoduna*, 16(1), 73–82. <https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.6797>
- Rahayu, M,. (2013). *Dinamika Srategik Wirausahaan* Tionghwa. Universitas Brawijaya Press (UB Press)
- Sari, I. P. (2018). Implementasi Model Addie Dan Kompetensi Kewirausahaan Dosen Terhadap Motivasi Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 83. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p83-94>
- Sudarman, S., dan Rahmadina (2022). Kewirausahaan. MITRA CENDIKIA MEDIA
- Wardani, K. T., Surindra, B., & Wahyu Prastyaningtyas, E. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2, 692–698.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya adalah mahasiswi program studi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka pengambilan data penelitian sebagai tugas akhir saya mengenai “Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)”. Maka dalam hal tersebut, saya meminta agar saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Data yang diperoleh digunakan untuk penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujur-jujurnya. Atas kerjasamanya saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,  
Peneliti

Resti Fauzi  
NIM. 190604115

## I. Identitas Responden

1. Nama (boleh kosong):
2. Usia:
  - a. < 20
  - b. 21-22
  - c. 23-24
  - d. > 25
3. Jenis Kelamin:
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
4. Prodi:
  - a. Perbankan Syariah
  - b. Ekonomi Syariah
  - c. Ilmu Ekonomi
5. Jenis usaha apa yang anda tekuni?
  - Kuliner
  - Fashion
  - Jasa
  - Lainnya



## II. Petunjuk Pengisian

Baca dan pahami pernyataan dibawah ini, dan berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

### Motivasi Wirausaha (X1)

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki motivasi untuk berwirausaha.					
2.	Saya telah memiliki gambaran wirausaha yang akan saya tekuni.					
3.	Dengan berwirausaha saya dapat mengimplementasikan ide-ide yang saya miliki.					
4.	Saya tertarik untuk berwirausaha karena termotivasi dan ingin memotivasi orang lain.					
5.	Saya tertarik untuk berwirausaha untuk memperoleh pendapat yang lebih baik.					
6.	Saya tertarik berwirausaha untuk mendapatkan pekerjaan.					

## Lingkungan (X2)

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk berwirausaha karena melihat potensi dari perkembangan dunia usaha saat ini.					
2.	Adanya tuntutan ekonomi mempengaruhi saya untuk berwirausaha.					
3.	Saya tertarik untuk berwirausaha karena adanya peluang usaha.					
4.	Adanya dorongan lingkungan sekitar mempengaruhi minat saya untuk berwirausaha.					
5.	Orang tua saya membebaskan saya untuk berwirausaha untuk membantu keterbatasan ekonomi keluarga.					

### Minat Berwirausaha (Y)

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
1.	Wirausaha merupakan salah satu profesi yang saya senangi.					
2.	Saya sangat tertarik untuk berwirausaha.					
3.	Saya tertarik untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan wirausaha.					
4.	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.					



**Lampiran 2 Jawaban Responden Terhadap Masing-masing Pernyataan**

X1

x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	x1p6	Total x1
4	5	4	4	5	5	27
5	4	3	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
5	5	4	3	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	5	4	4	23
5	5	5	5	5	3	28
4	4	4	4	5	3	24
4	4	4	4	4	1	21
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	5	3	28
4	3	4	3	5	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	3	25
4	5	5	5	5	5	29
4	3	2	4	5	5	23
4	3	4	5	5	4	25
4	4	4	5	4	3	24
5	4	5	5	5	4	28

xlp1	xlp2	xlp3	xlp4	xlp5	xlp6	Total x1
4	4	4	5	5	4	26
4	4	4	3	5	3	23
4	4	3	5	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
4	4	5	4	4	4	25
4	2	4	4	3	4	21
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	5	4	3	24
3	4	2	4	5	4	22
4	4	4	5	5	4	26
4	2	4	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	3	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	3	4	4	4	5	24
5	5	5	3	4	4	26
4	4	5	4	5	4	26

xlp1	xlp2	xlp3	xlp4	xlp5	xlp6	Total x1
3	4	4	4	5	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	5	3	5	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	5	4	4	25
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	4	5	5	28
5	4	4	5	5	4	27
4	5	2	2	5	4	22
3	2	4	5	4	4	22
5	3	4	3	4	5	24
5	2	4	2	5	5	23
4	5	3	4	4	5	25

X2

x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	x2p5	Total x2
5	4	4	4	5	22
5	4	3	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
5	5	5	4	1	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	3	4	21
4	3	5	3	3	18
4	4	4	4	4	20
2	2	4	4	5	17
5	4	5	5	5	24
4	5	4	4	4	21
4	3	5	5	2	19
5	4	4	4	3	20
3	4	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
4	4	3	5	5	21
4	3	5	5	5	22
4	4	4	4	5	21
4	4	5	5	3	21
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20

x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	x2p5	Total x2
4	5	4	4	4	21
4	5	3	3	3	18
5	4	5	2	3	19
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	4	18
4	2	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	2	4	5	19
4	4	4	4	4	20
4	4	5	3	4	20
4	3	4	4	1	16
3	5	5	4	2	19
3	4	5	5	4	21

x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	x2p5	Total x2
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	5	21
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	2	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
5	3	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	3	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	2	4	19
4	5	5	5	5	24
4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	5	22
5	5	5	3	5	23
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	5	20

Y

Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Total Y
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
3	3	4	5	15
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
4	4	2	1	11
4	5	5	5	19
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	4	3	17
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
2	3	3	4	12
3	4	4	5	16
4	5	5	5	19
4	5	4	5	18
4	4	5	5	18
3	4	4	5	16
4	4	4	5	17
3	4	4	4	15

Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Total Y
4	5	4	4	17
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	5	5	5	19
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	5	4	5	18
4	4	2	4	14
4	5	4	5	18
4	4	3	4	15
5	4	3	5	17
5	4	4	4	17
4	4	4	5	17
5	5	4	5	19

Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Total Y
4	4	5	5	18
5	4	5	5	19
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
4	4	4	5	17
5	5	4	5	19
3	3	3	5	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
3	4	3	5	15
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	5	5	3	17
5	4	5	5	19
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19

**Lampiran 3 Hasil Output SPSS  
X1**

<b>Correlations</b>								
		p1x1	p2x1	p3x1	p4x1	p5x1	p6x1	totalx1
p1x1	Pearson Correlation	1	.316**	.445**	-.003	.340**	.083	.573**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.977	.001	.435	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
p2x1	Pearson Correlation	.316**	1	.301**	.159	.349**	.100	.638**
	Sig. (2-tailed)	.002		.004	.134	.001	.348	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
p3x1	Pearson Correlation	.445**	.301**	1	.265*	.192	.098	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.012	.070	.360	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
p4x1	Pearson Correlation	-.003	.159	.265*	1	.019	.333**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.977	.134	.012		.861	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
p5x1	Pearson Correlation	.340**	.349**	.192	.019	1	.204	.566**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.070	.861		.054	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
p6x1	Pearson Correlation	.083	.100	.098	.333**	.204	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.435	.348	.360	.001	.054		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90

totalx1	Pearson Correlation	.573**	.638**	.642**	.547**	.566**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

## X2

		Correlations					
		p1x2	p2x2	p3x2	p4x2	p5x2	totalx2
p1x2	Pearson Correlation	1	.021	.036	.342**	.396**	.524**
	Sig. (2-tailed)		.847	.733	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
p2x2	Pearson Correlation	.021	1	.530**	.460**	.208*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.847		.000	.000	.049	.000
	N	90	90	90	90	90	90
p3x2	Pearson Correlation	.036	.530**	1	.446**	.250*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.733	.000		.000	.017	.000
	N	90	90	90	90	90	90
p4x2	Pearson Correlation	.342**	.460**	.446**	1	.433**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
p5x2	Pearson Correlation	.396**	.208*	.250*	.433**	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.017	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90

totalx2	Pearson Correlation	.524**	.653**	.664**	.801**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

## Y

		Correlations				
		p1y	p2y	p3y	p4y	totaly
p1y	Pearson Correlation	1	.530**	.460**	.208*	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.049	.000
	N	90	90	90	90	90
p2y	Pearson Correlation	.530**	1	.446**	.250*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.017	.000
	N	90	90	90	90	90
p3y	Pearson Correlation	.460**	.446**	1	.433**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
p4y	Pearson Correlation	.208*	.250*	.433**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.049	.017	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
totaly	Pearson Correlation	.728**	.735**	.797**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

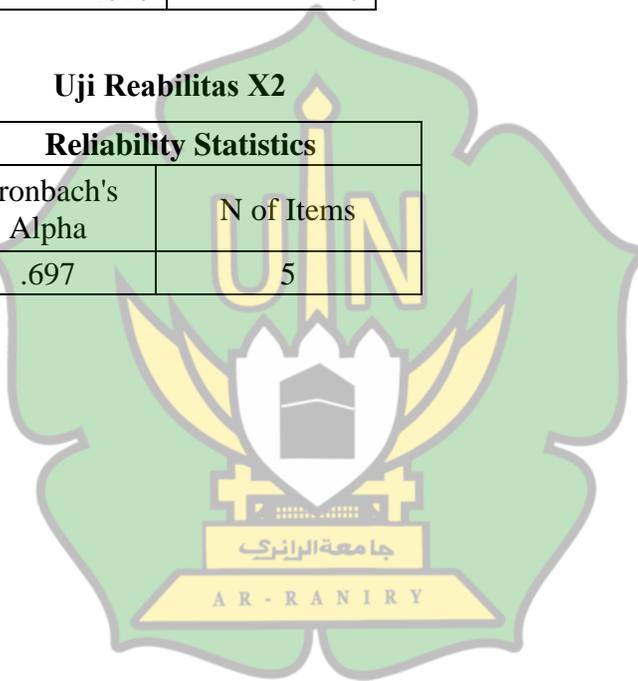
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.610	6

### Uji Reabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	5



## Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	4

## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	160.662.151
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.040
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## Uji Heteroskedasititas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.349	.437		.799	.427
	totalx1	-.019	.017	-.129	-1.080	.283
	totalx2	.021	.019	.131	1.102	.273

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Uji Multikolineritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.450	.635		-2.285	.025		
	totalx1	.020	.025	.024	.781	.437	.793	1.261
	totalx2	.849	.027	.955	30.932	.000	.793	1.261

a. Dependent Variable: totally

## Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,450	,635		-2,285	,025
X1	,020	,025	,024	,781	,437
X2	,849	,027	,955	30.932	,000

### Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,450	,635		-2,285	,025
X1	,020	,025	,024	,781	,437
X2	,849	,027	,955	30.932	,000

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256,890	2	128.455	617,433	,000 <sup>b</sup>
	Residual	18,099	87	,208		
	Total	276,989	89			
a. Dependent Variable: totally						
b. Predictors: (Constant), x1,x2						

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

### Hasil Uji Koefisien Determenasi (R-Square)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,967 <sup>a</sup>	,934	,933	,45610	

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,48	199,50	215,77	224,53	230,162	233,986	236,78	238,883
2	18,513	19,00	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2= (n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

**Tabel Uji T**

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021

41	1,683	2,020
42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
50	1,675	2,008
51	1,675	2,007
52	1,674	2,006
53	1,674	2,005
54	1,673	2,004
55	1,673	2,003
56	1,672	2,002
57	1,672	2,002
58	1,671	2,001
59	1,671	2,000
60	1,670	2,000
61	1,670	1,999
62	1,669	1,998
63	1,669	1,998
64	1,669	1,997
65	1,668	1,997
66	1,668	1,996
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989

83	1,663	1,989
84	1,663	1,989
85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984

